

## LEARNING AND LEARNING ISLAMIC CULTURAL HISTORY

Ersa Putri Nurfadillah. B<sup>1</sup>, Yolana Novela<sup>2</sup>, Alimni<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, Indonesia

[Ersa007ajah@gmail.com](mailto:Ersa007ajah@gmail.com)[Yolannovela02@gmail.com](mailto:Yolannovela02@gmail.com)[alimni@iainbengkulu.ac.id](mailto:alimni@iainbengkulu.ac.id)**ABSTRACT**

The ski learning process is teacher-oriented so that it appears active while students listen passively which results in low mastery of learning outcomes for the majority of students. This learning is expected to be able to increase the student's ability to learn so that the mastery of learning outcomes can be achieved by all students. This case study research, using a single approach includes teachers and students. Data collection techniques were carried out through interviews, observation. Teachers approach students so that teachers can better understand the abilities and characteristics of students, making it easier for teachers in the evaluation process. This conclusion shows that the lesson on the history of Islamic culture goes through the stages of planning for learning the history of Islamic culture, implementing learning, and evaluating learning. Each of these stages is carried out with fairly good criteria by the history teacher of Islamic culture. In the implementation of learning, teachers carry out learning with learning strategies that tend to be teacher-centered, so that the process of developing culture and national character still tends to emphasize aspects of knowledge (cognitive). From the evaluation aspect, there have not been many authentic assessment activities. These findings are believed by researchers as weaknesses in learning the history of Islamic culture.

**Keywords:** learning, learning, history, culture, Islam

**BELAJAR DAN PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM****ABSTRAK**

Proses pembelajaran Ski berorientasi pada guru sehingga nampak keaktifan sedangkan siswa pasif mendengarkan yang mengakibatkan ketuntasan hasil belajar mayoritas siswa rendah. Pembelajaran ini, diharapkan mampu menambah daya dari siswa untuk belajar sehingga ketuntasan hasil belajar dapat dicapai oleh semua siswa. Penelitian studi kasus ini, menggunakan pendekatan tunggal meliputi guru dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi. Guru melakukan pendekatan dengan peserta didik agar guru bisa lebih memahami kemampuan dan karakteristik dari peserta didik, sehingga memudahkan guru dalam proses evaluasi. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa pelajaran sejarah kebudayaan Islam berjalan melalui tahapan-tahapan perencanaan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Setiap tahapan tersebut dilaksanakan dengan kriteria cukup baik oleh guru sejarah kebudayaan Islam. Pada pelaksanaan pembelajaran guru melaksanakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang cenderung masih berpusat pada guru, sehingga proses pengembangan budaya dan karakter bangsa masih cenderung menekankan aspek pengetahuan (kognitif). Dari aspek evaluasi, belum di perbanyak aktivitas-aktivitas penilaian autentik. Temuan-temuan tersebut yang di Yakini oleh peneliti sebagai kelemahan-kelemahan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

**Kata kunci :** belajar, pembelajaran, sejarah, kebudayaan, islam

## PENDAHULUAN

Islam menekankan apa pentingnya pengetahuan dalam kehidupan manusia karena tanpa pengetahuan niscaya manusia akan berjalan mengarungi kehidupan ini bagaikan orang yang tersesat.(Amin, Rizal, and Wulandari 2022) Dalam proses belajar mengajar guru memegang peran sebagai actor dalam melaksanakan pembelajaran disekolah.(Amin, Asiyah, et al. 2022) Guru merupakan garis terdepan yang langsung berhadapan dengan siswa melalui kegiatan pembelajaran di kelas.(Lestari 2020)

Guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam mentransfer ilmu Pendidikan kepada siswa-siswanya(Amin, Alimni, and Kurniawan 2021), khususnya mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Pembelajaran akan lebih efektif Ketika guru dapat membuat siswa lebih aktif sehingga antar siswa bisa saling mendukung dan menjadikan hubungan lebih dinamis.(Amin, Alimni, Kurniawan, Azzahra, et al. 2021)

Dengan pembelajaran yang mudah dan menyenangkan berfungsi agar siswa tidak tertekan secara psikologis dan tidak bosan terhadap suasana yang di ajarkan oleh guru. Dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam siswanya masih kurang aktif saat pembelajaran berlangsung. (Amin, Alimni, Kurniawan, Septi, et al. 2021) Berdasarkan hasil pengamatan peneliti masih banyak di temui masalah dalam pembelajaran seperti: guru yang kurang mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, siswa tidak memberi respon terhadap pertanyaan guru, siswa tidak dapat menjawab pertanyaan guru tentang materi yang sudah di pelajari sebelumnya, (ZUBAEDI et al. 2021) pada saat siswa berkelompok hanya siswa pintar saja yang mengerjakan, dan siswa tidak memperhatikan materi pelajaran yang di berikan oleh guru, sehingga masih ada siswa yang bermain saat pembelajarn berlangsung.(Alimni and Amin 2022a)

Pembelajaran sejarah sampai saat ini masih banyak menggunakan pembelajaran tradisional, baik ceramah atau eksplanasi yaitu penjelasan biasa, yang di dalamnya belum cukup memberikan gambaran yang luas dan menyeluruh. Dalam pembelajaran sejarah banyak di jumpai peserta didik merasa malas dan cenderung meremehkan pembelajaran sejarah.(Amin, Zulkarnain, and Astuti 2019) Tujuan di ajarkan sejarah kebudayaan Islam agar peserta didik dapat mengenal, memahami, menghayati nilai-nilai yang terkandung dari materi sejarah kebudayaan Islam, mampu menjadikannya sebagai dasar pandangan hidupnya,(Amin, Alimni, Perdana, et al. 2021) untuk mengambil manfaat dari peristiwa bersejarah(Islam), meneladani tokoh-tokoh sejarah dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.(Amin and Alimni 2022a)

Dari hasil observasi pada saat pembelajaran sejarah kebudayaan Islam menunjukkan bahwa pelajar tersebut masih berpusat pada guru. Dalam memyampaikan materi,(Amin and Lestari 2021) guru masih berpanduan pada buku ajar (LKS) sejarah kebudayaan islam. Penggunaan media dalam pembelajaran tersebut masih belum maksimal sehingga menyebabkan siswa capat jenuh dan bosan.(Amin and Alimni 2022b) Usaha untuk mencapai mencapai proses pembelajaran harus di bantu dengan penggunaan median pembelajaran yang tepat dan sesuai agar nantinya menghasilkan pembelajaran yang interaktif misalnya pembelajaran video agar guru tidak perlu lagi menjelaskan atau bercerita Panjang lebar sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik, efektif, serta efisien. Menggunakan media yang tepat juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

## KAJIAN TEORI

Berdasarkan pengertian etimologi, maka secara garis besarnya Islammengandung makna penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah yang dibuktikan dengan sikap taat, tunduk dan

patuh kepada ketentuannya,(Amin and Alimni 2021) guna terwujudnya suatu kehidupan yang selamat, sejahtera, sentosa,bersih dan bebas dari cacat/cela dalam kondisi damai, aman, dan tentram serta berkualitas. Sebagai gambaran umum dari kehidupan yang Islami.(Amin, Zubaedi, and Mulyadi 2020)

Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyahbertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:(Alfauzan Amin 2022)

Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari, landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangunoleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan danperadaban Islam,(Alimni, Amin, and Faaris 2021) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, danmasa depan, Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah, Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam dimasa lampau, Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam),(Yuliana 2021) meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik,ekonomi, iptek dan seni dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Ruang lingkup sejarah kebudayaan Islam di madrasah ibtidaiyah meliputi: Sejarah masyarakat arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan nabiMuhammad Saw, Dakwah nabi Muhammad Saw dan para sahabatnya, yang meliputi kegigihan dan ketabahannya dalam berdakwah, kepribadian nabiMuhammad Saw, hijrah Nabi Muhammad Saw ke Habasyah, peristiwa *Isra' mi'raj* nabi Muhammad SAW, Peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw ke Yastrib, keperwiraan Nabi Muhammad Saw, peristiwa *fatkhul makkah*, dan peristiwa akhir Rasulullah Saw, dan Peristiwa hijrah ke Habasyah dengan masuknya raja Najasi ke dalam Islam, Peristiwa-peristiwa pada masa Khulafaur rasyidin, Sejarah perjuangan tokoh agama Islam di daerah masing-masing.

Manfaat sejarah kebudayaan Islam antara lain:

Menumbuhkan rasa cinta kepada kebudayaan Islam yang merupakanbuah karya kaum muslimin masa lalu, Memahami berbagai hasil pemikiran dan hasil karya para ulama untuk diteladani dalam kehidupan sehari-hari, Membangun kesadaran generasi muslim akan tanggung jawab terhadap kemajuan dunia Islam,(Alimni, Amin, and Lestari 2021) Memberikan pelajaran kepada generasi muslim dari setiap kejadian untuk mencontoh/meneladani dari perjuangan para tokoh di masa lalu guna perbaikan dari dalam diri sendiri, masyarakat, lingkungan negerinya sertademi Islam pada masa yang akan datang dan Memupuk semangat dan motivasi untuk meningkatkan prestasi yang telah diraih umat terdahulu.(Alimni and Amin 2022b)

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang cocok di gunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif.Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung, Tempat pelaksanaan penelitian ini di Madrasah, Pendekatan penelitian yang di gunakan penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan untuk memberi

gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Objek penelitian merupakan Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. subjek penelitian akan menjadi informan yang akan memberikan berbagai macam informasi. Dalam penelitian kualitatif penentuan subjek penelitian lebih selektif, guna membangun generalisasi teoritik. Pada ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* sebagaimana pendapat Nasution bahwa *purposive sampling* dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu. Teknik Pengumpulan Data meliputi: Teknik observasi, teknik wawancara, dan analisis data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengertian pembelajaran

pembelajaran adalah proses yang menggabungkan pekerjaan dengan pengalaman. Apa yang dikerjakan orang di dunia menjadikan pengalaman baginya. Pengalaman tersebut akan menambah keterampilan, pengetahuan atau pemahaman yang mencerminkan nilai yang dalam. (Nurdiansyah and Purwanto 2019) Pembelajaran yang efektif akan mendorong ke arah perubahan, pengembangan serta meningkatkan hasrat untuk belajar. Pembelajaran tidak hanya menghasilkan atau membuat sesuatu, tetapi juga menyesuaikan, memperluas dan memperdalam pengetahuan.

### 2. Pengertian sejarah kebudayaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sejarah adalah kejadian yang benar-benar terjadi di masa lampau. Sedangkan kebudayaan adalah hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia seperti kepercayaan, kesenian dan adat istiadat. Kebudayaan juga diartikan sebagai hubungan antara keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan untuk memahami lingkungan serta pengalamannya yang menjadi pedoman tingkah laku manusia. Sejarah Islam adalah peristiwa-peristiwa atau kejadian kejadian yang sungguh-sungguh terjadi yang seluruhnya berkaitan dengan agama Islam. (A Amin 2022) Sejarah Islam mempunyai cakupan yang luas, di antara cakupannya itu ada yang berkaitan dengan sejarah proses pertumbuhan, perkembangan dan penyebarannya, tokoh-tokoh yang melakukan pengembangan dan penyebaran agama Islam, sejarah kemajuan dan kemunduran yang dicapai umat Islam dalam berbagai bidang, seperti dalam bidang ilmu pengetahuan agama dan umum, kebudayaan, arsitektur, politik pemerintahan, peperangan, (Khairuddin 2021) pendidikan, ekonomi dan sebagainya. (Nata, 1999:315)

### 3. Metode pembelajaran SKI

Menurut Majid (2013 : 193) metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. (Fauziyah n.d.)

Menurut Ibrahim dan Syaodih (2010 : 105-107) ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya :

#### a. Metode Ceramah

Ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Metode ceramah merupakan metode yang paling tradisional dan telah lama dilaksanakan oleh guru. Cara mengajar dengan ceramah dapat dikatakan juga sebagai metode kuliah, merupakan suatu cara mengajar yang

digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi, atau uraian tentang suatu pokok masalah secara lisan.

#### b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode pembelajaran yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dua arah sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Metode tanya jawab dimaksudkan untuk merangsang siswa untuk berpikir dan membimbingnya dalam mencapai atau mendapatkan pengetahuan (Majid, 2013 : 210).

#### c. Metode Diskusi

Metode diskusi pada dasarnya adalah bertukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih cermat tentang permasalahan atau topik yang sedang dibahas.

#### d. Metode Pemberian Tugas

Metode ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada siswa melakukan tugas/kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran, seperti mengerjakan soal-soal, mengumpulkan kliping dan sebagainya. Metode ini dilakukan dalam bentuk tugas individual ataupun kerja kelompok. (Zakwan 2020)

### 4. Media Pembelajaran SKI

Kata media berasal dari bahasa latin medium yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Atau dengan kata lain media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. (Tamam 2017)

Menurut Fathurrohman dan Sutikno (2011 : 67) media pembelajaran jika dilihat dari jenisnya dibagi menjadi tiga, yaitu :

a. Auditif, yaitu media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette recorder dan piringan hitam.

b. Media visual, yaitu media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film strip (film rangkai), foto, gambar atau lukisan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol bergerak seperti film bisu.

c. Media audio visual, yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi gambar dan suara. (Hendraningrat and Fauziah 2022)

### 5. Komponen Pembelajaran

Komponen pembelajaran adalah kumpulan dari beberapa poin yang saling berhubungan satu sama lain yang merupakan hal yang urgen dalam proses belajar mengajar. Rahyubi (2014 : 234-245) mengemukakan bahwa komponen pembelajaran meliputi 8 hal :

#### a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan yakni target atau hal-hal yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran biasanya berkaitan dengan dimensi kognitif, afektif dan psikomotorik.

Tujuan pembelajaran bisa tercapai jika peserta didik mampu menguasai dimensi kognitif dan afektif dengan baik, serta cekatan dan terampil dalam aspek psikomotoriknya.

b. Kurikulum

Pengertian kurikulum secara luas tidak hanya berupa mata pelajaran atau bidang studi dan aktivitas belajar siswa saja, tetapi juga segala sesuatu yang berpengaruh terhadap pembentukan pribadi siswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.

c. Guru

Peranan guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar (penyampai ilmu pengetahuan), tetapi juga sebagai pembimbing, pengembang dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

d. Siswa

Siswa adalah seseorang yang mengikuti suatu program pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan di bawah bimbingan seorang atau beberapa guru, pelatih dan instruktur. Setiap siswa memiliki latar belakang, minat dan kebutuhan serta kemampuan yang berbeda.

e. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu model atau cara yang dapat dilakukan untuk menggelar aktivitas belajar-mengajar agar berjalan dengan baik.

f. Materi

Materi merupakan salah satu faktor penentu keterlibatan siswa. Jika materi pelajaran yang diberikan menarik, kemungkinan besar keterlibatan siswa akan tinggi, begitu pula sebaliknya, jika materi pelajaran tidak menarik, keterlibatan siswa akan rendah.

g. Alat pembelajaran

Alat pembelajaran (media) yaitu perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media pembelajaran adalah perangkat lunak (soft ware) atau perangkat keras (hard ware) yang berfungsi sebagai alat belajar atau alat bantu belajar.

h. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari suatu hal. Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa, guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar.

## 6. Tujuan Pembelajaran SKI

PERMENAG RI pada lampiran 4a-Bab III-Standar Isi PAI DAN Bahasa Arab tahun 2013 menjelaskan bahwa mata pelajaran SKI di MTs bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut :

a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah Saw dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

b. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.

c. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

## 7. Fungsi Pembelajaran SKI

Mawaddah (2014) menyebutkan terdapat tiga fungsi yang digaris bawahi dalam mata pelajaran SKI yang tercantum dalam kurikulum madrasah.

### a. Fungsi Edukatif

Melalui SKI peserta didik ditanamkan untuk menegakkan nilai, prinsip, sikap hidup yang luhur dan islami dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

### b. Fungsi Keilmuan

Melalui materi SKI peserta didik diharapkan memperoleh pengetahuan yang memadai tentang masa lalu Islam, kebudayaan dan peradabannya.

### c. Fungsi Transformasi

Sejarah merupakan salah satu sumber yang sangat penting dalam merancang transformasi masyarakat.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam system belajar mengajar guru harus semakin kreatif membuat dan menentukan strategi, metode, dan model pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Guru dituntut untuk selalu berkembang dan bias memahami karakter siswa agar bias menentukan metode apa yang cocok dalam system belajar agar siswa dapat mudah memahami materi yang diajarkan. Dalam pemilihan metode guru harus benar-benar bias memahami karakter siswa agar dalam pembelajaran siswa akan aktif. Dalam penggunaan media pembelajaran guru juga harus semakin berkembang dengan menggunakan berbagai teknologi yang ada untuk digunakan sebagai media pembelajaran, agar siswa tidak mudah bosan dan juga bias memotivasi dan meningkatkan semangat belajar siswa. Dari penelitian kita dapat mengetahui Media Pembelajaran SKI : Auditif, Media visual, Media audio visual.

Metode pembelajaran SKI : Metode Ceramah, Metode Tanya Jawab ,Metode Diskusi, Metode Pemberian Tugas. Komponen Pembelajaran :Tujuan Pembelajaran ,Kurikulum, Guru,Siswa, Metode Pembelajaran ,Materi ,Alat pembelajaran, Evaluasi.

### Tujuan Pembelajaran SKI :

a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah Saw dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

b. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.

c. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Fungsi Pembelajaran SKI :

a. Fungsi Edukatif

Melalui SKI peserta didik ditanamkan untuk menegakkan nilai, prinsip, sikap hidup yang luhur dan islami dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

b. Fungsi Keilmuan

Melalui materi SKI peserta didik diharapkan memperoleh pengetahuan yang memadai tentang masa lalu Islam, kebudayaan dan peradabannya.

c. Fungsi Transformasi

Sejarah merupakan salah satu sumber yang sangat penting dalam merancang transformasi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimni, Alimni, and Alfauzan Amin. 2022a. "Learning Style and Motivation-Gifted Young Students in Meaningful Learning."
- Alimni, Alimni, and Alfauzan Amin. 2022b. "MIN in Rural and Urban Areas: Implementation of Talking Stick Learning Model in Al-Qur'an Hadith Subject." *Ta'dib* 25(1):1-10.
- Alimni, Alimni, Alfauzan Amin, and Muhammad Faaris. 2021. "Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Toleransi Di MI Plus Nur Rahman Kota Bengkulu." *Jurnal Pendidikan "EDUKASIA MULTIKULTURA"* 3(1):52-64.
- Alimni, Alimni, Alfauzan Amin, and Meri Lestari. 2021. "Intensitas Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu." *EL Â€™TAÂ€™™ DIB (Journal of Islamic Education)* 1(2).
- Amin, A. 2022. "Alimni., Kurniawan, DA, Chen, D., & Wirayuda, RP (2022). Servation of Bengkulu Local Wisdom: The Application of Syarafal Anam in Preventing Student Radicalism." *International Journal of Instruction* 15(3):931-48.
- Amin, Alfauzan. 2022. "Penerapan Nilai Karakter Melalui Pendekatan Sufistik Pada Komunitas Surau Mambaul Amin."
- Amin, Alfauzan, and Alimni Alimni. 2021. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Deep Dialog and Critical Thinking Dan Peningkatan Karakter Siswa Madrasah Tsanawiyah."

- Amin, Alfauzan, and Alimni Alimni. 2022a. "Associative and Comparative Study on Students Perseverance."
- Amin, Alfauzan, and Alimni Alimni. 2022b. "Student Perception of Interactions Between Students and Lecturers, Learning Motivation, and Environment During Pandemic Covid-19."
- Amin, Alfauzan, Alimni Alimni, and Dwi Agus Kurniawan. 2021. "Teaching Faith in Angels for Junior High School Students." *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 6(1):9–18.
- Amin, Alfauzan, Alimni Alimni, Dwi Agus Kurniawan, Miftahul Zannah Azzahra, and Sabila Eka Septi. 2021. "Parental Communication Increases Student Learning Motivation in Elementary Schools." *International Journal of Elementary Education* 5(4):622–30.
- Amin, Alfauzan, Alimni Alimni, Dwi Agus Kurniawan, Sabila Eka Septi, and Miftahul Zannah Azzahra. 2021. "The Study of Differences and Influences of Teacher Communication and Discipline Characters of Students." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 5(4).
- Amin, Alfauzan, Alimni Alimni, Rahmat Perdana, Miftahul Zannah Azzahra, and Sabila Eka Septi. 2021. "Associative and Comparative Study on Students' Perseverance and Religious in Islamic Education Subject." *Jurnal Pendidikan Progresif* 11(3):676–91.
- Amin, Alfauzan, Asiyah Asiyah, Zulkarnain Syafal, Alimni Alimni, Nurlaili Nurlaili, Ayu Wulandari, and Dwi Agus Kurniawan. 2022. "Motivation and Implementation of Islamic Concept in Madrasah Ibtidaiyah School: Urban and Rural." *Int J Eval & Res Educ* 11(1):345–52.
- Amin, Alfauzan, and Meri Lestari. 2021. "STUDENT PERCEPTION OF INTERACTIONS BETWEEN STUDENTS AND LECTUTERS, LEARNING MOTIVATION, AND ENVIRONMENT DURING PANDEMIC COVID-19." *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan* 23(3):248–60.
- Amin, Alfauzan, Syamsul Rizal, and Ayu Wulandari. 2022. "Islamic 'Syarafal Anam' Culture: Can This Prevent Students' Radicalism?" *Eurasian Journal of Educational Research* 97(97):182–201.
- Amin, Alfauzan, Zubaedi Zubaedi, and Mus Mulyadi. 2020. "Penerapan Nilai–Nilai Karakter Melalui Pendekatan Sufistik Pada Komunitas Surau Mambaulamin."
- Amin, Alfauzan, S. Zulkarnain, and Sri Astuti. 2019. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan Hidup Dan Budaya Di Sekolah Menengah Pertama." *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)* 1(1):96–113.
- Fauziyah, Nurul. n.d. "Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam."
- Hendraningrat, Dewi, and Pujiyanti Fauziah. 2022. "Media Pembelajaran Digital Untuk Stimulasi Motorik Halus Anak." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(1):56–70.
- Khairuddin, Y. M. 2021. "Penerapan Metode Karyawisata Sebagai Upaya Menumbuhkan Interaksi Sosial Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VIII MTs Swasta Tarbiyah Waladiyah Pulau Banyak." *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 1(2):155–64.
- Lestari, Meri. 2020. "A Study of Mind Mapping in Elementary Islamic School: Effect of Motivation and Conceptual Understanding." *Universal Journal of Educational Research* 8(11):5127–36.
- Nurdiansyah, Helmi Yahya, and Agung Purwanto. 2019. "PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN VISUAL, AUDIO, KINESTETIK (VAK) DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA SEKOLAH DASAR." *Visipena* 10(1):127–34.

- Tamam, Abas Mansur. 2017. *ISLAMIC WORLD VIEW Paradigma Intelektual Muslim*. Spirit Media Press.
- Yuliana, Isah. 2021. "Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Toleransi Siswa Kelas V Di Mi Plus Nur Rahman Kota Bengkulu."
- Zakwan, Ulfa Zahrotul Habibah. 2020. "Penerapan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran SKI Di Kelas XI MA Ma'arif Al-Ishlah Bungkal."
- ZUBAEDI, Zubaedi, AMIN Alfauzan, Asiyah ASIYAH, Suhirman SUHIRMAN, Alimni ALIMNI, Aam AMALIYAH, and Dwi AGUS KURNIAWAN. 2021. "Learning Style and Motivation: Gifted Young Students in Meaningful Learning." *Journal for the Education of Gifted Young Scientists* 9(1):57–66.